

BAB VII PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Faktor Risiko Kanker Servik di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang Tahun 2024”, maka dapat disimpulkan bahwa :

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Paling banyak pertama kali di diagnosa adalah berusia 50 – 59 tahun yaitu sebanyak 31 orang di rumah Sakit Universitas Andalas.
- 7.1.2 Paling banyak usia pertama kali menikah < 20 tahun yaitu sebanyak 48 orang di rumah Sakit Universitas Andalas
- 7.1.3 Paling banyak menyatakan tidak gonta ganti pasangan seksual yaitu sebanyak 59 orang di rumah Sakit Universitas Andalas
- 7.1.4 Paling banyak menyatakan jumlah paritas tinggi yaitu sebanyak 48 orang di rumah Sakit Universitas Andalas.
- 7.1.5 Paling banyak tidak memiliki riwayat merokok yaitu sebanyak 40 orang di rumah Sakit Universitas Andalas.
- 7.1.6 Paling banyak memiliki riwayat keluarga yaitu sebanyak 40 orang di rumah Sakit Universitas Andalas.
- 7.1.7 Paling banyak menyatakan memiliki riwayat keputihan patologis yaitu sebanyak 40 orang di rumah Sakit Universitas Andalas.

7.1.8 Paling banyak menyatakan tidak memiliki riwayat infeksi menular seksual yaitu sebanyak 40 orang di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang Tahun 2024.

7.1.9 Paling banyak menyatakan memiliki riwayat penggunaan alat kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 60 orang di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang Tahun 2024.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan dilakukan penelitian analitik dengan sampel lebih besar untuk mengetahui hubungan antar faktor risiko, serta menambahkan variabel seperti pengetahuan, perilaku pencegahan, dan sosial ekonomi agar hasil lebih komprehensif.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran terhadap deteksi dini melalui Pap smear dan vaksinasi HPV, menunda usia menikah <20 tahun, menjaga kebersihan organ reproduksi, serta rutin memeriksakan diri terutama bagi pengguna kontrasepsi hormonal jangka panjang.

7.2.3 Bagi Instansi Penelitian / Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit dan instansi terkait diharapkan memperkuat promosi kesehatan tentang pencegahan kanker serviks, meningkatkan skrining dan vaksinasi HPV, memperbaiki sistem pencatatan kasus, serta memberikan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat.